

ABSTRAK

Delia Paulasari. Manajemen Strategi Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Kualitas Dakwah Islam. (Studi Deskriptif Kualitatif di Pondok Pesantren Miftahussa'adah, Kecamatan Parungkuda Kabupaten Sukabumi).

Kurangnya motivasi membuat anak muda zaman sekarang ragu dan malu menjadi seorang da'i, maka dari itu Pondok Pesantren Miftahussa'adah berusaha menjadikan para santrinya agar menjadi da'i di masa yang akan datang. Keterpaduan dakwah pada Pondok Pesantren Miftahussa'adah yaitu sebagai salah satu strategi untuk mengembangkan akhlakul karimah dan kecintaan serta kepedulian terhadap moral generasi saat ini pada dalam mencetak kader-kader Islam dan berdakwah untuk menjaga generasi muda sampai sekarang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui formulasi strategi dalam meningkatkan kualitas kader dakwah santri, implementasi strategi yang diterapkan dalam meningkatkan kualitas dakwah Santri serta evaluasi dalam meningkatkan kualitas dakwah Santri.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Fred R David (2011) yang menjelaskan bahwa manajemen strategis terdiri dari tiga tahapan yaitu memformulasikan strategi, mengimplementasikan strategi dan mengevaluasi strategi. Teori Kualitas menurut Garvin (2012) yaitu bahwa kualitas dilihat tergantung pada orang yang menilainya, sehingga produk yang paling memuaskan preferensi seseorang merupakan produk yang berkualitas paling tinggi.

Penelitian ini menggunakan paradigma Konstruktivisme juga menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif dan teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara langsung dengan pihak yang bersangkutan dan mengambil dokumentasi dalam program kegiatan pelatihan dakwah di pondok pesantren Miftahussa'adah Teknik analisis data yang digunakan ialah berupa reduksi data dan penyajian data yang berkaitan dengan pengkaderan dakwah Islam.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) formulasi strategi yang terdiri dari merumuskan visi misi, dan menganalisis lingkungan baik internal maupun eksternal. 2) implementasi strategi yang di terapkan dalam pengkaderan da'i yakni program LATIDA guna menguatkan ilmu, wawasan dan mental para santri. Tahapan pada implementasi yaitu: pertama, Need Assesment, Sosialisasi dan Rekrutment, Proses Pelatihan, dan Follow up. 3) evaluasi strategi dalam pengkaderan dakwah Islam di pondok pesantren Miftahussa'adah yaitu dengan memberi saran serta masukan saat pemberian materi, cara retorika dan gaya bahasa. Peneliti memiliki temuan berupa: integrasi antara pesantren dengan KBIHU sebagai peluang santri dalam meningkatkan kualitas dakwahnya, penguatan Bahasa asing dalam program pelatihan dakwah, sosialisasi dan rekrutmen dalam pengkaderan dakwah serta agenda kunjungan wali santri setiap satu bulan sekali sebagai tahap evaluasi pada program evaluasi.

Kata Kunci: Kualitas dakwah, pondok pesantren, strategi dakwah